JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni) Vol.9, No.1, April 2024
p-ISSN : 2503-4626
e-ISSN : 2528-2387

KORELASI IMAJINASI DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SMP DALAM BERKARYA ILUSTRASI

Shabrina Amelia Evanti[1], Warih Handayaningrum[2], Eko wahyuni Rahayu[3]
Pendidikan Seni Budaya, FBS, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia[123]
E-mail: shabrina.23005@mhs.unesa.ac.id[1],
warihhandayaningrum@unesa.ac.id[2], ekowahyunirahayu@unesa.ac.id[3]

Abstract: *The purpose of this study is to find out how imagination and creativity can influence students in determining ideas when creating illustration art, then to find out whether there is a correlation between imagination and creativity of students in creating illustration art. The research method used in this study is descriptive qualitative using literature studies or literature studies by involving collecting references from previous research to make conclusions. The result of this study is the relationship or correlation between imagination and creativity provides space for freedom of expression that encourages students to produce works full of innovation. Imagination gives freedom to explore infinite ideas. The relationship between imagination and creativity in creating illustration art, creating an environment where learners can try new concepts, express themselves, and create unique and meaningful artwork.*

Keywords: *Imajination, Creativity, Ilustration*

Abstrak: Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana imajinasi dan kretivitas dapat mempengaruhi peserta didik dalam menentukan ide saat berkarya seni ilustrasi, kemudian untuk mengetahui apakah ada korelasi antara imajinasi dan kreativitas peserta didik dalam berkarya seni ilustrasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif menggunakan studi literatur atau studi kepustakaan dengan melibatkan pengumpulan referensi dari penelitian sebelumnya untuk membuat kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yakni hubungan atau korelasi antara imajinasi dan kreativitas memberikan ruang kebebasan berekspresi yang mendorong peserta didik untuk menghasilkan karya yang penuh dengan inovasi. Imajinasi memberikan kebebasan untuk menjelajahi ide yang tak terbatas. Hubungan antara imajinasi dan kreativitas dalam berkarya seni gambar ilustrasi, menciptakan lingkungan di mana peserta didik dapat mencoba konsep baru, mengungkapkan diri, dan membuat karya seni yang unik dan bermakna.

Kata Kunci: Imajinasi, Kreativitas, Ilustrasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses kegiatan komunikasi atau adanya interaksi antara guru dan peserta didik (Hartanto R. S., 2020). Kegiatan pembelajaran merupakan

suatu proses dimana peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan pemahaman baru melalui berbagai pengalaman. Pembelajaran dapat berlangsung secara formal di sekolah maupun di luar sekolah seperti pengalaman sehari-hari.

Pendidikan seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang diciptakan dengan bahan seni rupa dan dapat dinikmati keindahannya oleh indera mata (Adnan, 2021). Pendidikan seni di sekolah memiliki peran dalam pengembangan kreativitas, imajinasi, social, emosional, fisik, dan perasaan estetik pada diri anak, salah satu pembelajaran seni rupa di sekolah adalah berkarya seni atau menciptakan dan memproduksi karya seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi, karya seni rupa 2 dimensi merupakan karya seni rupa berdimensi panjang dan lebar, bersifat datar dan hanya menikmati dari 1 sisi (Zulfi Hendri, 2023). Menurut Rizal (2021: 78) pendidikan seni disekolah berperan sebagai wadah untuk mengembangkan kreativitas anak dalam menciptakan dan mengapresiasi karya seni baik berupa 2 dimensi maupun 3 dimensi.

Dalam kurikulum merdeka materi ilustrasi termasuk dalam mata pelajaran seni budaya fase D atau sekolah menengah pertama (SMP). Menggambar ilustrasi adalah kegiatan menuangkan informasi berupa coretan yang menghasilkan karya seni rupa 2 dimensi (Setiawan, 2018). Menggambar ilustrasi merupakan mata pelajaran yang dapat mewadahi kreativitas peserta didik mengenai imajinasi yang selama ini ada dalam pikirkan mereka dan kemudia ingin mereka sampaikan melalui karya seni ilustrasi.

Kreativitas merupakan kemampuan menemukan kebaruan serta mampu mengatasi masalah dengan cepat dan cerdas (Sunarto, 2018). Dalam hal ini kreativitas mampu untuk menghasilkan ide-ide baru, unik, dan kemampuan untuk menghubungkan atau mengolah ide-ide tersebut menjadi karya yang nyata. Tentunya dengan melibatkan proses berpikir yang orisinal dan inovatif. Kreativitas menambah

p-ISSN : 2503-4626
e-ISSN : 2528-2387

kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan menemukan solusi yang inovatif dan unik serta melibatkan kemampuan berpikir fleksibel dengan melihat suatu situasi dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian orang kreatif lebih terbuka mengenai hal-hal baru, ide-ide baru dan pandangan berbeda yang memberikan mereka inspirasi untuk menciptakan hal-hal yang baru. Meski memiliki pandangan yang luas, kreativitas juga melibatka kesadaran terhadap detail yang membantu dalam menerapkan ide-ide dengan cermat.

Imajinasi merupakan suatu kemampuan mental untuk menyusun konsep, gambar, maupun ide yang tidak hadir dalam pengalaman nyata, melibatkan kemampuan untuk membuat representasi mental dari sesuatu yang tidak bisa diakses dengan indera atau belum terjadi. Menurut (Murdowo, 2007) sifat imajinasi terletak pada keterbukaan terhadap pengembangan ide yang dimunculkan oleh akal; Suatu ide dianggap imajinatif hanya jika ia dapat memancing subjek untuk mengembangkan idenya lebih lanjut.

Hasil observasi singkat dilapangan yang dilakukan di fase D yakni SMP, muncul beberapa faktor yang terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung dan memungkinkan menjadi penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam mencari ide untuk berkarya seni ilustrasi. Faktor pertama, peserta didik yang memiliki kreativitas akan lebih mudah menemukan ide dalam berkarya seni ilustrasi namun yang terjadi masih banyak peserta didik yang kesusahan mencari ide untuk berkarya seni. Faktor kedua, hasil karya seni ilustrasi peserta didik masih kurang maksimal, bisa dilihat dari konsep yang disusun terkadang tidak sesuai antara satu dan yang lain.

Adapun penelitian terdahulu oleh (Salihin, 2013) menyatakan bahwa seniman dalam menciptakan atau menyusun karya seni mengalami proses kreativitas maupun proses imajinasi, yang berarti proses interaksi antara persepsi memori dan persepsi dari luar. Proses kreatif dimulai dari dalam diri manusia berupa pikiran, perasaan atau imajinasi kreatif yang kemudian

p-ISSN : 2503-4626
e-ISSN : 2528-2387

dituangkan menggunakan media dan teknik tertentu, sehingga melahirkan karya-karya kreatif.

Penelitian oleh Hernawati (2019) menyatakan bahwa kemampuan mengemukakan imajinasi merupakan kemampuan yang sangat berguna dimana seseorang mampu berpikir divergen atau berpikir tanpa batas dan seluas-luasnya dengan berbagai perspektif untuk merespon suatu stimulasi sangatlah berguna untuk mengembangkan kreativitas siswa, dimana dengan imajinasi siswa dapat mengembangkan daya cipta dan pikirnya tanpa dibatasi kenyataan dan juga realitas yang terjadi sehari-hari. Siswa dapat berpikir secara bebas sesuai pengalaman dan khayalan yang mereka mau, imajinasi tersebut akan membantu anak untuk menumbuhkan kemampuan berpikir fleksibel, dan original. Kontribusi yang diberikan pada peneliti yakni pendapat diatas dapat menguatkan pendapat peniliti mengenai siswa dalam mencari atau membangun ide saat berkarya seni berawal dari imajinasi mereka saat berpikir divergen atau tanpa batas. Imajinasi tersebut dapat mengembangkan kemampuan kreativitas mereka.

Kemudian penelitian oleh Salsabila & Ramdhini (2020) Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menggabungkan pemikiran dan imajinasi mereka untuk menghasilkan sesuatu yang unik, seperti konsep, kegiatan, dan tindakan yang unik sehingga dapat menarik perhatian banyak orang atau sebagian dapat menawarkan solusi baru untuk memecahkan masalah. Dengan menggabungkan pemikiran dan imajinasi, siswa dapat belajar untuk meningkatkan kreativitas yang ada dalam dirinya. Salah satu kebaruannya yakni siswa mampu membangun ide dalam berkarya gambar ilustrasi.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif menggunakan studi literatur atau studi kepustakaan. Jenis penelitian ini melibatkan pengumpulan referensi dari penelitian sebelumnya untuk membuat kesimpulan (Mardalis, 1999). Hasil kompilasi penelitian Terdahlu digunakan untuk

p-ISSN : 2503-4626
e-ISSN : 2528-2387

menghasilkan kesimpulan: 1) bagaimana imajinasi dapat mempengaruhi peserta didik dalam menentukan ide saat berkarya seni ilustrasi, 2) bagaimana kreativitas dapat mempengaruhi peserta didik dalam berkarya seni ilustrasi, 3) adakah korelasi antara imajinasi dan kreativitas peserta didik dalam berkarya seni ilustrasi.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui tahap berikut (Kulthau, 2002):

1. Pilih tema
2. Eksplorasi informasi
3. Penentuan arah penelitian
4. Mengumpulkan sumber data
5. Penyajian data
6. Menyusun laporan

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan metode analisis isi. Metode ini dapat digunakan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan untuk meneliti kembali sesuai konteksnya (Krippendoff, 1993). Analisisnya akan mencakup pemilihan, pembandingan, penggabungan, dan pemilahan untuk menghasilkan yang relevan (Sabarguna, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam membangun ide yang kreatif peserta didik dibebaskan untuk berimajinasi agar dapat menghasilkan karya, imajinasi yang mereka miliki akan muncul dengan adanya inspirasi dan referensi dari karya-karya yang kreatif (Hutami, 2021). Menurut Mahmud Mahdi A. dalam (Assegaf, 2018) bahwa imajinasi terbagi menjadi dua, imajinasi re-kreatif merupakan kemampuan membayangkan sesuatu atau kejadian yang telah diketahui, sedangkan imajinasi kreatif merupakan kemampuan membayangkan sesuatu kejadian yang belum diketahui. Ide kreatif siswa akan muncul jika adanya kebebasan berimajinasi atau membayangkan suatu kejadian yang akan terjadi maupun belum terjadi dan tentu juga melalui stimulus dari lingkungan luar.

Imajinasi adalah proses membayangkan sesuatu, mengembangkan ide-ide atau daya cipta, dan menghayal, kemudian dapat menghasilkan gambar dari

p-ISSN : 2503-4626
e-ISSN : 2528-2387

imajinasi tersebut (Lubis, 2022). Imajinasi kreatif mencakup proses pemecahan masalah, berpikir logis dan sadar, dalam tindakan penemuan, imajinasi kreatif juga mencakup pengalaman internal yang mendalam tentang kebenaran suatu objek atau peristiwa sebagai konsekuensi ekternal yang dapat diamati (Assegaf, 2018). Dapat dikatakan bahwa imajinasi merupakan langkah awal peserta didik dalam mendapatkan inspirasi untuk membuat konsep melalui khayalan atau imajinasi re-kreatif, serta imajinasi kreatif yang dapat digunakan saat menghasilkan karya seni gambar ilustrasi.

Teori psikoanalisis Sigmund Freud memandang bahwa proses ketidaksadaran mendasari kreativitas, dimana kreativitas individu muncul dari hasil mengatasi suatu masalah yang dimulai lima tahun pertama dalam kehidupan. Kreativitas menurut (Hartati, 2020) merupakan hal yang sangat penting untuk memahami proses mental seseorang dalam menghasilkan ide-ide baru, karena kreativitas merupakan perkembangan seni, anak-anak harus diberikan stimulasi sejak kecil untuk menjadi kreatif dan inovatif sehingga mereka dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Kreativitas berawal dari proses ketidaksadaran peserta didik yang dimulai sejak kecil dimana hal tersebut sangat penting dalam pembentukn mental dan sikap seseorang dalam menghasilkan sebuah ide yang mempunyai kebaruan, Tentunya dengan memberikan stimulasi sejak awal agar tercipta karya seni ilustrasi yang kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi sekitar.

Berkarya seni ada beberapa ciri utama kreativitas (Hutami, 2021): 1) *Problem Sensitivity* (sensitivitas terhadap suatu masalah) dalam proses mencari masalah peserta didik dipancing melalu apresiasi dengan pancingan dari guru, dimana ini membantu peserta didik meningkatkan kreativitas mereka dengan mendorong mereka untuk berpikir dan menyelesaikan masalah. 2) *Idea Fluency* (kelancaran ide) atau kelancaran ide, merupakan proses dimana peserta didik memiliki berbagai ide sehingga mereka dapat

p-ISSN : 2503-4626
e-ISSN : 2528-2387

dikatakan kreatif, hal ini merupakan langkah awal dimana peserta didik dapat memunculkan ide kemudian melanjutkannya dengan membuat sketsa. 3) *Idea Fleksibility* (keluwesan) sebuah ide membutuhkan referensi yang dapat menunjang kreativitas, peserta didik dapat mencari referensi seperti dari buku bergambar, internet maupun video tutorial, hal ini dilakukan agar peserta didik mempunyai banyak referensi dalam mengekplorasi kreativitasnya dalam berkarya gambar, seperti penambahan ide, kerapian, dan pewarnaan. 4) *Originality* (keaslian) dimana peserta didik mampu untuk membuat karya-karya gambar yang kreatif, dalam proses pengembangan ide, guru pertama-tama memberikan contoh, kemudian peserta didik menggabungkannya dengan ide-idenya sendiri, dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa peserta didik mampu mengembangkan dan mengeksplorasi ide-ide mereka jika guru memberikan stimulus awal yang mendorong kreativitas mereka.

Dari beberapa penelitian yang peneliti temukan menyatakan bahwa imajinasi sangatlah berhubungan dengan kemampuan kreativitas, dimana kreativitas memerlukan kemampuan imajinasi dalam mengembangkan kemampuan berpikir divergen atau berpikir tanpa batas. Kemampuan tersebut berguna untuk mengembangkan daya cipta dan pikiran siswa tanpa dibatasi suatu kenyataan dan realitas yang ada. Dengan menggabungkan pemikira dan imajinasi siswa juga dapat menghasilkan sebuah karya seni ilustrasi yang unik dan terkonsep. Tentunya dengan imajinasi dan kreativitas dalam proses pembuatan karya ilustrasi tersebut siswa dapat lebih sensitif terhadap suatu masalah disekitarnya, kelancaran dalam menemukan atau memunculkan ide yang kemudian dilanjutkan dengan membuat sketsa, siswa juga dapat mencari referensi dari berbagai sumber untuk mendukung kelancaran pembentukan ide dan saat membuat karya seni ilustrasi, kemudian siswa dapat membuat karya ilustrasi yang mempunyai nilai keaslian karena dibangun dengan imajinasi yang mereka kembangkan sendiri.

KESIMPULAN

Dalam proses berkarya seni ilustrasi, imajinasi dan kreativitas sangatlah penting. Karena keduanya saling berpengaruh dan saling terkait, keduanya membantu seniman untuk

menyampaikan gagasan dan perasaan mereka melalui karya seni gambar ilustrasi. Kemampuan untuk menggambarkan sesuatu secara mental adalah imajinasi, hal ini dapat digunakan untuk membuat ide baru dan memvisualisasikan konsep ke dalam gambar.

Kreativitas melibatkan kemampuan untuk menggabungkan ide-ide yang berbeda dan membuat sesuatu yang baru. Penggunaan teknik, warna, komposisi dan media yang berbeda dapat digunakan untuk menggambarkan imajinasi seniman dalam berkarya gambar ilustrasi. Selain itu, peserta didik dapat menggunakan imajinasi sebagai alat untuk menyampaikan perasaan, pengalaman, dan pandangan pribadi mereka, hal ini juga dapat digunakan oleh peserta didik untuk membuat karya yang unik dan inovatif.

Oleh karena itu, hubungan antara imajinasi dan kreativitas dalam berkarya seni gambar ilustrasi yakni dapat menciptakan lingkungan di mana peserta didik dapat mencoba konsep baru, mengungkapkan diri, dan membuat karya seni yang unik dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Assegaf, & Lita. (2018). Pendidikan Seni Rupa dan Implikasinya Terhadap Imajinasi Kreatif Dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Mekarraharja. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education, 3(1), 97–110.*

Adnan, dkk. (2021). Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Melalui Karya Montase dalam Pembelajaran Seni Rupa. *Sosiohumaniora Kodepena Information Center for Indonesian Sosial Sciences, 2(1).* http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk

Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Hartanto, R. S. (2020). Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran dengan Software Autocad. *Jurnal Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya*.

Hendri, Z., Astuti, E. P., Setiaji, R. S., Retnowati, H., Rupa, P. S., Bahasa, F., Dan Budaya,

S., & Yogyakarta, U. N. (2023). Pendampingan Pembelajaran Seni Rupa Berkarya Seni Mural Di Smp 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta. *Journal ABDIMAS Tourism, Hospitality, Creative Economy*, *1*(1), 1–11.

Hernawati. (2019). Upaya Mengembangkan Imajinasi Anak Melalui Metode Contextual Teaching Dan Learning (Ctl) Di Tk Islam Bina Insan Kamil. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, *1*(1), 110–128. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa

Hutami, F. S. (2021). Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran Sbdp Kelas IV Pada Materi Melukis Di SD Muhammadiyah Condongcatur. *Jurnal Taman Cendikia* , 517-518.

Krippendoff, K. (1993). *Analisis Isi: Pengantar Teori Dan Metodologi*. Citra Niaga Rajawali Press.

Kulthau, C. C. (2002). *Teaaching The Library Research*. Scarecrow Press Inc.

Lubis, N. A. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *3*(2), 15–25.

Mardalis. (2007). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.

Murdowo, S. (2007). Imajinasi Sebagai Roh Kreatif Intelek Dalam Proses Kreasi Penciptaan Karya Seni. *Imaji:Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, *5*(2).

Sabarguna, B. S. (2005). *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*. UI Press.

Rizal, Syamsul. (2021). Nilai-Nilai Karakter dalam Kesenian Rampak Bedug Ciwasiat Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 6(1), 70-85.

Salihin, A. (2013). Kreativitas Seniman Berlandaskan Budaya. *Seni Kriya Fakultas Seni Rupa Dan Desain ISI Padangpanjang*.

Salsabila, S., Siti, &, & Ramdhini, A. (2020). Hubungan Tingkat Kreativitas Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Iii Sdn Karang Tengah 7. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1), 18–27. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun

Savitri, F. A., & Setiawan, D. (2018). Pengembangan Buku Menggambar Ilustrasi. *Jurnal Kreatif : Jurnal Kependidikan Dasar*, *9*(1).

Septa, R., Hartanto, W., & Dani, H. (2020). Studi Literatur : Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Software Autocad. *Jurnal Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya*.

Setiawan, F. A. (2018). Pengembangan Buku Menggambar Ilustrasi. *Jurnal Kreatif*.

Setyaningrum, F., & Aprilia Hutami, H. (2021). Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran Sbdp Kelas Iv Pada Materi Melukis Di Sd Muhammadiyah Condongcatur. *Jurnal Taman Cendikia*, *5*(1).

Sunarto. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi. *Jurnal Refleksi Edukatika*, *8*(2). http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE

Zulfi Hendri, E. P. (2023). Pendampingan Pembelajaran Seni Rupa Berkarya Seni Mural di SMP 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta. *AMI Journal ABDIMAS: Tourism, Hospitality, Creative Economy*.

p-ISSN : 2503-4626
e-ISSN : 2528-2387